

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Wursanto (dalam Oktavia, 2016:214) komunikasi adalah proses kegiatan pengoperan/penyampaian warta/berita/informasi yang mengandung arti dari satu pihak (seseorang atau tempat) kepada pihak (seseorang atau tempat) lain dalam usaha mendapatkan saling pengertian. Secara umum komunikasi adalah kegiatan manusia untuk saling memahami atau mengerti sebuah pesan yang disampaikan seseorang (komunikator) kepada lawan bicarannya (komunikan) atau komunikasi dapat dikatakan juga sebagai suatu proses pengoperan pesan dari individu ke individu lainnya.

Hubungan masyarakat atau *Public Relations* (PR) sangat dibutuhkan dalam perusahaan manapun karena digunakan untuk melakukan aktivitas komunikasi suatu perusahaan atau lembaga yang sasaran ditujuinya adalah khalayak dari luar perusahaan. Aktivitas komunikasinya berupa komunikasi dengan pemerintah, komunikasi antarpegawai, komunikasi dengan media dan komunikasi dengan publik. Kegiatan hubungan masyarakat merupakan kegiatan yang proses komunikasinya dilakukan dua arah secara timbal-balik. Kegiatan tersebut bertujuan agar terciptanya hubungan yang baik antara organisasi dan publik.

Hubungan masyarakat (*public relation*) dan hubungan dengan pihak pers (*press relations*) mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan suatu instansi yang menyangkut pemberitaan positif dan pemberitaan negatif. Press dapat diartikan sebagai pihak-pihak yang berkecimpung dalam hal pemberitaan, bukan hanya surat kabar akan tetapi meliputi media seperti Radio, TV dan sebagainya (Nugroho dan Hudi, 2019:35).

Menurut Hairunnisa (2015: 38), hubungan dengan pihak pers (*press relations*) merupakan kegiatan *public relations* dalam rangka mengatur dan membina hubungan baik dengan pihak pers. Istilah pers dapat diartikan sebagai pihak-pihak yang berkecimpung dalam hal pemberitaan, yakni meliputi surat kabar dan berbagai media massa lainnya seperti televisi, radio dan sebagainya. Hubungan pers dan hubungan media dalam Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika adalah suatu bentuk usaha untuk mencapai publikasi secara maksimal atas suatu informasi dan pesan di dalam hubungan masyarakat, yang bertujuan untuk menciptakan pemahaman pada publik bagi suatu organisasi kepada masyarakat.

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika merupakan suatu lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND), BMKG dipimpin oleh seorang Kepala Badan. BMKG mempunyai bagian Hubungan Masyarakat. Hubungan Pers dan Media adalah salah satu bagian dari Humas BMKG. Kegiatan dan proses komunikasinya berlangsung baik secara lisan maupun tulisan dengan menggunakan media komunikasi tertentu. Tugas dari HPM adalah berkomunikasi langsung dengan pihak wartawan dan media TV atau koran untuk melakukan jumpa pers BMKG, membuat notulensi dari jumpa pers, membuat karya tulis berupa *thread* untuk *website* resmi BMKG dan akun media sosial milik BMKG, membuat konten informasi, melakukan transkrip sambutan para petinggi BMKG, menyusun *press release* dan lain sebagainya.

Proses penyampaian informasi kepada komunikan mempunyai beberapa tahapan. Tahapan tersebut terbagi menjadi dua tahap, yaitu proses komunikasi secara primer dan sekunder. Pada tahap awal yaitu proses komunikasi secara primer. Pada tahapan ini proses penyampaian komunikator dengan komunikan lain tidak menggunakan media. Media dalam proses komunikasi tersebut ialah bahasa, isyarat, gambar dan lain sebagainya. Pada tahapan ini, komunikator menjadi (*encode*) pesan atau informasi yang akan disampaikan kepada komunikan. Pada proses komunikasi sekunder, penyampaian menggunakan media. Bentuk media tersebut yaitu bisa berupa surat kabar, majalah, radio, televisi dan situs berita. Proses penyampaian Humas BMKG menggunakan dua tahapan tersebut, karena tidak mungkin jika komunikasi hanya disampaikan secara lisan, tetapi Hubungan Masyarakat BMKG juga menempuh proses komunikasi tertulis dengan menggunakan media.

Salah satu cara penyampaian informasi oleh Divisi Hubungan Masyarakat Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika khususnya pada bidang Hubungan Pers dan Media (HPM) adalah menggunakan media sosial seperti *Twitter* dan *TikTok* serta web pribadi dari BMKG sendiri. Dengan cara penyampaian seperti ini dianggap mampu menjangkau serta mengedukasi masyarakat karena hampir setiap hari masyarakat menggunakan sosial media untuk berkomunikasi, mencari informasi dan mendapatkan informasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka Laporan Tugas Akhir ini akan membahas tentang Peran Divisi Hubungan Pers dan Media dalam Menyampaikan Informasi Kepada Masyarakat di BMKG, khususnya pada Divisi Hubungan Masyarakat yang menjur ke dalam bidang Hubungan Pers dan Media, serta hambatan dan solusi dalam proses penyampaian informasi kepada masyarakat.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bagian latar belakang, maka disimpulkan beberapa rumusan masalah dalam laporan ini, yaitu :

1. Apa saja peran Divisi Hubungan Pers dan Media di BMKG?
2. Bagaimana proses penyampaian informasi yang dilakukan Divisi Hubungan Pers dan Media di BMKG?
3. Apa saja hambatan dan solusi dalam proses penyampaian informasi kepada masyarakat di BMKG?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka Laporan Akhir ini bertujuan untuk sebagai berikut :

1. Menjelaskan peran Divisi Hubungan Pers dan Media di Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.
2. Menjelaskan proses penyampaian informasi terhadap masyarakat di Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.
3. Membahas hambatan dan solusi dalam proses penyampaian informasi di Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.